

PENGARUH ADMINISTRASI PENDIDIKAN DAN KINERJA GURU TERHADAP DISIPLIN BELAJAR DI SMK IT IBNU KATSIR JEMBER

M. Zainol Arifin¹, Neviyani², Shendy Andrie W³.

Email : ariefin2512@gmail.com

¹²³FKIP Prodi Pendidikan Ekonomi, Universitas PGRI Argopuro Jember,
Jawa Timur, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh Administrasi Pendidikan dan Kinerja Guru terhadap Disiplin Belajar di SMK IT Ibnu Katsir Jember. Menggunakan metode kuantitatif dengan survei analitik dan desain cross-sectional, sampel penelitian terdiri dari 31 siswa kelas X dan IX. Analisis data dilakukan dengan regresi berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Administrasi Pendidikan (X1) memiliki pengaruh negatif terhadap Disiplin Belajar (Y), dengan nilai signifikansi 0,916 (lebih besar dari $\alpha = 0,05$) dan nilai t hitung -0,107 (lebih kecil dari t tabel 2,048). Sebaliknya, Kinerja Guru (X2) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Disiplin Belajar, dengan nilai signifikansi 0,004 (kurang dari $\alpha = 0,05$) dan nilai t hitung 3,432 (lebih besar dari t tabel 2,084). Selain itu, Administrasi Pendidikan dan Kinerja Guru secara simultan memberikan pengaruh positif terhadap Disiplin Belajar, dengan nilai signifikansi 0,003 (kurang dari $\alpha = 0,05$) dan nilai F hitung 10,721 (lebih besar dari F tabel 3,33). Penelitian ini menyoroti peran penting Kinerja Guru dalam meningkatkan Disiplin Belajar, sementara Administrasi Pendidikan tidak menunjukkan dampak signifikan jika berdiri sendiri.

Kata Kunci : Administrasi Pendidikan, Kinerja Guru, Disiplin Belajar

Abstract

This study aims to evaluate the impact of Educational Administration and Teacher Performance on Student Discipline at SMK IT Ibnu Katsir Jember. Using a quantitative approach with an analytical survey and cross-sectional design, the research sample consists of 31 students from grades X and IX. Data analysis was performed using multiple regression and hypothesis testing. The findings indicate that Educational Administration (X1) has a negative effect on Student Discipline (Y), with a significance value of 0.916 (greater than $\alpha = 0.05$) and a t-value of -0.107 (less than the t-table value of 2.048). Conversely, Teacher Performance (X2) positively and significantly affects Student Discipline, with a significance value of 0.004 (less than $\alpha = 0.05$) and a t-value of 3.432 (greater than the t-table value of 2.084). Additionally, both Educational Administration and Teacher Performance together have a positive effect on Student Discipline, as indicated by a significance value of 0.003 (less than $\alpha = 0.05$) and an F-value of 10.721 (greater than the F-table value of 3.33). This study highlights the critical role of Teacher Performance in enhancing Student Discipline, while Educational Administration does not show a significant impact on its own.

Keywords: Educational Administration, Teacher Performance, Student Discipline

Pendahuluan

Artikel ini menyoroti pentingnya disiplin belajar bagi siswa, meneliti tantangan dalam pelaksanaannya, dan mengeksplorasi peran administrasi pendidikan serta guru dalam mendukung kedisiplinan tersebut. Disiplin belajar, yang merujuk pada kepatuhan siswa dalam menjalankan kewajiban belajar dengan penuh kesadaran, sangat mempengaruhi hasil belajar dan perkembangan sikap siswa. Penelitian menunjukkan bahwa meskipun administrasi pendidikan tidak secara signifikan mempengaruhi disiplin belajar siswa, kinerja guru terbukti memiliki dampak positif yang signifikan. Kinerja guru yang baik dapat meningkatkan disiplin belajar siswa, sedangkan administrasi yang efektif juga diperlukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Kesimpulannya, fokus utama dalam meningkatkan disiplin belajar sebaiknya ditempatkan pada peningkatan kinerja guru, sambil terus memperbaiki aspek administrasi pendidikan untuk mendukung proses belajar yang lebih baik. (Sobri et al., 2015);(Padil, 2021). Artikel ini menguraikan bagaimana disiplin belajar dapat mempengaruhi prestasi akademik dan menunjukkan perbedaan signifikan antara siswa yang disiplin dan yang tidak.

Perubahan gaya hidup, kemajuan teknologi, dan tuntutan akademik yang semakin tinggi telah menciptakan tantangan baru bagi siswa dalam menjaga fokus dan motivasi belajar (Zakiah et al., 2024). Disiplin belajar dianggap krusial karena membantu siswa terlatih dalam melakukan tindakan yang baik, menjaga dari perilaku yang menyimpang, dan memastikan siswa dapat mengontrol tindakannya (Purbiyanto, 2018);. Siswa yang terbiasa disiplin akan memanfaatkan waktu dengan efektif di rumah maupun di sekolah, sementara siswa yang tidak disiplin mungkin menunjukkan perilaku menyimpang dan kurang kesiapan dalam proses pembelajaran (Rohman, 2018);(Kurniawan, 2018). Kedisiplinan belajar berperan penting dalam mengatur kehidupan siswa dan memastikan mereka mengikuti rencana yang telah ditetapkan (Hanik et al., 2021);(Sriwidiati, 2024). Penelitian menunjukkan bahwa disiplin yang baik berhubungan positif dengan hasil belajar, meskipun pengaruhnya tergolong sedang. Disiplin membantu siswa mengoptimalkan prestasi akademik mereka, sementara kurangnya disiplin dapat menghambat pencapaian prestasi (Haryuni, 2013);(Halleyda, 2021). Dengan demikian, pengembangan sikap disiplin sangat penting untuk keberhasilan akademik siswa.

Dalam konteks ini, administrasi pendidikan dan peran guru memiliki dampak signifikan dalam menciptakan lingkungan yang mendukung disiplin belajar siswa. Administrasi pendidikan bertanggung jawab untuk menyediakan pelayanan yang efektif dalam kegiatan belajar mengajar, memastikan bahwa proses pendidikan berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Sementara itu, peran guru sangat krusial dalam memotivasi dan membimbing siswa agar mematuhi kewajiban belajar mereka dengan penuh kesadaran. Kinerja guru yang baik dapat langsung meningkatkan disiplin belajar siswa, sementara administrasi pendidikan yang efisien membantu menciptakan lingkungan yang kondusif untuk proses belajar yang optimal. Dengan kombinasi administrasi yang efektif dan kinerja guru yang baik, lingkungan pendidikan yang mendukung disiplin belajar dapat terwujud, berkontribusi pada pencapaian hasil belajar yang lebih baik dan perkembangan sikap siswa yang positif (Yani, 2023);(Made & Dianis, 2023). Di sisi lain, kinerja guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran juga mempengaruhi tingkat kedisiplinan siswa. Guru yang efektif dapat meningkatkan kualitas belajar siswa dan membantu mereka memahami pentingnya disiplin (Prananda, 2021).

Hasil pengamatan dan wawancara dengan Kepala Sekolah SMK IT Ibnu Katsir mengungkapkan beberapa permasalahan terkait disiplin di sekolah. Administrasi sekolah perlu ditingkatkan, terutama dalam hal kesiswaan, kurikulum, dan teknologi. Masalah umum seperti ketidaktahuan siswa tentang peraturan sekolah dan pelanggaran disiplin, seperti memakai seragam tidak lengkap atau tidak masuk tanpa keterangan, menunjukkan perlunya sosialisasi dan penegakan aturan yang lebih baik. Masalah yang juga dihadapi termasuk metode pengajaran yang kurang bervariasi dan kurangnya pemahaman siswa tentang tata tertib sekolah. Beberapa guru masih menggunakan metode pengajaran yang monoton, menyebabkan siswa merasa jenuh dan kurang antusias terhadap pelajaran. Selain itu, siswa juga menghadapi masalah dengan beban tugas yang

berlebihan dan kurangnya waktu untuk kegiatan ekstrakurikuler, yang dapat menghambat pengembangan minat dan bakat mereka.

Secara keseluruhan, artikel ini menyoroti pentingnya disiplin belajar dalam mencapai keberhasilan akademik dan bagaimana administrasi pendidikan serta kinerja guru berperan dalam mendukung disiplin tersebut. Untuk meningkatkan kedisiplinan belajar, perlu ada perbaikan dalam berbagai aspek, termasuk penegakan peraturan, perbaikan metode pengajaran, dan pengelolaan kurikulum yang lebih baik. Hal ini akan membantu siswa untuk lebih fokus, termotivasi, dan berhasil dalam proses belajar mereka.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei analitik dan rancangan *cross sectional*. Rancangan *cross sectional* ini melibatkan pengumpulan data dari subjek penelitian pada satu waktu tertentu, yang berarti setiap subjek hanya diobservasi sekali selama penelitian. Pendekatan ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi saat ini dari variabel yang diteliti pada waktu penelitian dilakukan. Dalam hal ini, penelitian mengumpulkan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada siswa, dengan fokus pada siswa kelas X dan IX di SMK IT. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara disiplin belajar dan berbagai faktor terkait dengan cara yang representatif dan sistematis.

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket langsung kepada siswa yang menjadi sampel penelitian, berjumlah 31 siswa dari dua kelas tersebut. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda, uji T, dan uji F, dengan tingkat kepercayaan 0,05. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menilai pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen, sementara uji T dan uji F digunakan untuk menguji signifikansi hasil regresi dan hubungan antar variabel. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi apakah dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel tertentu terhadap disiplin belajar siswa, serta memberikan dasar yang kuat untuk menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Penelitian tentang pengaruh administrasi pendidikan dan kinerja guru terhadap disiplin belajar di SMK IT Ibnu Katsir Jember menunjukkan bahwa kinerja guru memiliki dampak signifikan terhadap disiplin belajar siswa, dengan koefisien regresi 0,227 dan hasil uji signifikansi yang menunjukkan pengaruh positif dan nyata. Sebaliknya, administrasi pendidikan, meskipun penting, tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap disiplin belajar siswa, dengan koefisien regresi 0,067 dan hasil uji yang tidak signifikan secara statistik. Secara simultan, kombinasi administrasi pendidikan dan kinerja guru memiliki pengaruh signifikan terhadap disiplin belajar siswa. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya fokus pada peningkatan kinerja guru untuk memperbaiki disiplin belajar, sementara perbaikan administrasi pendidikan harus dipertimbangkan dalam konteks yang lebih luas.

Tabel 1. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	138,896	16,055		8,651	,000
Administrasi Pendidikan	,067	,626	,071	-,107	,916
Kinerja Guru	,227	,643	,289	3,432	,004

a. Dependent Variable: Disiplin Belajar Siswa

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	52,629	2	26,315	10,721	0,003 ^b
Residual	1022,21	28	36,507		
Total	1074,839	30			

a. Dependent Variable: Disiplin Belajar Siswa

b. Predictors: (Constans), Kinerja Guru, Administrasi Pendidikan

Sumber: Data Primer diolah SPSS, Tahun 2022

Persamaan Regresi :

$$Y = 138,396, X_1 = 0,067, X_2 = 0,227$$

Dalam analisis regresi linear berganda yang dilakukan, koefisien regresi untuk variabel Administrasi (X1) adalah 0,067. Koefisien ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan dalam Administrasi diharapkan akan sedikit meningkatkan disiplin belajar siswa. Namun, hasil uji signifikansi menunjukkan nilai p sebesar 0,916, yang lebih besar dari alpha (α) 0,05, serta nilai t hitung sebesar -0,107 yang lebih kecil dari t tabel 2,048. Ini menunjukkan bahwa pengaruh Administrasi terhadap disiplin belajar siswa tidak signifikan secara statistik. Dengan kata lain, hipotesis kedua (H2) yang menganggap Administrasi berpengaruh terhadap disiplin belajar siswa ditolak, karena tidak ada hubungan yang nyata antara Administrasi dan disiplin belajar siswa dalam konteks penelitian ini.

Sebaliknya, koefisien regresi untuk variabel Kinerja Guru (X2) adalah 0,227. Koefisien ini menunjukkan bahwa peningkatan kinerja guru berhubungan dengan peningkatan disiplin belajar siswa. Hasil uji signifikansi menunjukkan nilai p sebesar 0,004, yang lebih kecil dari alpha 0,05, dan nilai t hitung sebesar 3,432 yang lebih besar dari t tabel 2,084. Ini menunjukkan bahwa pengaruh kinerja guru terhadap disiplin belajar siswa adalah signifikan secara statistik. Oleh karena itu, hipotesis pertama (H1) diterima, menandakan bahwa ada hubungan yang nyata dan positif antara kinerja guru dan disiplin belajar siswa.

Ketika mempertimbangkan pengaruh simultan dari Administrasi (X1) dan Kinerja Guru (X2) terhadap Disiplin Belajar (Y), hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,003, yang lebih kecil dari 0,05, dan nilai F hitung sebesar 10,721, yang lebih besar dari F tabel 3,33. Ini menunjukkan bahwa secara bersamaan, variabel Administrasi dan Kinerja Guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap disiplin belajar siswa. Dengan kata lain, hipotesis ketiga (H3) diterima, yang menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut, baik Administrasi maupun Kinerja Guru, secara simultan mempengaruhi disiplin belajar siswa dengan cara yang signifikan. Penting untuk dicatat bahwa walaupun Administrasi (X1) tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara individu terhadap disiplin belajar siswa, Kinerja Guru (X2) terbukti memberikan kontribusi yang signifikan. Hal ini menegaskan pentingnya peran kinerja guru dalam membentuk dan meningkatkan disiplin belajar siswa. Kinerja guru yang baik dapat berdampak positif yang signifikan terhadap disiplin belajar, sedangkan Administrasi yang dilakukan tidak menunjukkan pengaruh yang sama.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar siswa. Meskipun Administrasi tidak menunjukkan dampak signifikan secara langsung, hasil menunjukkan bahwa Kinerja Guru memiliki pengaruh positif yang kuat. Ini menekankan bahwa fokus pada peningkatan kinerja guru bisa menjadi strategi efektif dalam upaya meningkatkan disiplin belajar siswa. Kesimpulannya, meskipun Administrasi Pendidikan tidak secara langsung mempengaruhi disiplin belajar siswa dalam penelitian ini, Kinerja Guru memiliki pengaruh yang signifikan dan positif. Kombinasi dari kedua variabel ini juga memiliki efek signifikan secara bersamaan. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya kinerja guru dalam

mempengaruhi disiplin belajar siswa, sementara administrasi harus diperbaiki atau dikaji ulang untuk meningkatkan efektivitasnya.

Pembahasan

Pengaruh Administrasi Pendidikan Terhadap Disiplin Belajar Siswa

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh bahwa variabel Administrasi Pendidikan mempunyai hubungan Negatif dan signifikan terhadap Disiplin Belajar Siswa, artinya bahwa Administrasi memang diperlukan oleh sekolah dan pihak pengelola untuk meningkatkan disiplin belajar siswa di SMK IT Ibnu Katsir Jember. Pentingnya Administrasi Pendidikan bukanlah semata-mata bagi guru yang bersangkutan, tetapi juga keuntungan pada murid dan sekolah tersebut. Karena dengan meningkatnya Administrasi Pendidikan yang ada, dapat meningkatkan pada Disiplin Belajar Siswa.

Faktor Administrasi Pendidikan juga dapat dijadikan sebagai salah satu tolak ukur pencapaian prestasi dan produktivitas, sehingga yang pada akhirnya berpengaruh pada Disiplin Belajar siswa di SMK IT Ibnu Katsir Jember. Faktor Administrasi Pendidikan ini merupakan salah satu fungsi kegiatan manajemen sumber daya manusia yang terpenting dan harus diperhatikan, karena semakin baik Administrasi Pendidikan yang ada, maka semakin tinggi Disiplin Belajar siswa yang dapat dicapainya (Azhari, 2016). Sulit bagi siswa dalam melaksanakan Disiplin Belajar yang diharapkan tanpa adanya Administrasi Pendidikan yang baik dan rasa tanggung jawab oleh guru dalam melaksanakan Administrasi Pendidikan tersebut. Administrasi pendidikan adalah rangkaian kegiatan atau keseluruhan, proses pengendalian usaha kerjasama sejumlah orang untuk mencapai tujuan pendidikan secara terencana dan sistematis (Syukur & Universitas, 2021). Jadi Administrasi Pendidikan yang baik akan mempercepat tujuan SMK IT Ibnu Katsir Jember, sedangkan disiplin yang merosot akan menjadi penghalang dan memperlambat pencapaian tujuan SMK IT Ibnu Katsir Jember. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Kholilah, (2005) Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Administrasi Pendidikan Terhadap Disiplin Belajar Siswa di SMA 2 Negeri Tangerang.

Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Disiplin Belajar Siswa

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kinerja guru memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap disiplin belajar siswa. Kinerja guru yang baik tidak hanya mempengaruhi pengetahuan dan keterampilan siswa, tetapi juga mempengaruhi sikap dan perilaku mereka dalam proses belajar, baik di rumah maupun di sekolah. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pembentuk kompetensi dan kepribadian siswa. Dengan kinerja yang baik, guru dapat menjadi teladan yang efektif, sehingga dapat meningkatkan disiplin belajar siswa. Kinerja yang dimaksud adalah hasil kerja yang dicapai oleh guru berdasarkan standar dan ukuran yang berlaku, serta sesuai dengan norma dan etika yang telah ditetapkan.

Oleh karena itu, kinerja guru memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk disiplin belajar siswa dan, pada gilirannya, dalam pencapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan. (Muspawi, 2021). Kinerja guru adalah prestasi yang dihasilkan dari pelaksanaan tugas-tugasnya, yang dipengaruhi oleh kecakapan, pengalaman, kesungguhan, dan waktu yang tersedia. Penelitian ini sejalan dengan temuan bahwa kinerja guru memiliki dampak positif yang signifikan terhadap disiplin belajar siswa, menunjukkan bahwa peningkatan kinerja guru dapat memperbaiki disiplin belajar siswa. Purniawati, (2018) yang berjudul Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Disiplin Belajar Siswa SMK Muhammadiyah 1 Seputih Banyak Lampung Tengah.

Simpulan (Penutup)

Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa administrasi pendidikan (X1) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap disiplin belajar siswa (Y), dengan nilai signifikansi 0,916 dan t hitung -0,107 yang menunjukkan ketidakhadiran hubungan yang nyata. Sebaliknya, kinerja guru (X2) memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap disiplin belajar siswa, dengan nilai signifikansi 0,004 dan t hitung 3,432 yang menunjukkan hubungan yang nyata. Selain itu, secara

simultan, administrasi pendidikan dan kinerja guru berpengaruh signifikan terhadap disiplin belajar siswa, dengan nilai signifikansi 0,003 dan F hitung 10,721. Koefisien determinasi (R) sebesar 0,49 menunjukkan bahwa 49% variasi dalam disiplin belajar siswa dapat dijelaskan oleh administrasi pendidikan dan kinerja guru, sementara 51% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, disarankan agar orang tua siswa tidak hanya memenuhi kebutuhan materi tetapi juga meningkatkan perhatian terhadap aktivitas belajar anak untuk meningkatkan prestasi belajar mereka. Siswa disarankan untuk meningkatkan intensitas belajarnya, termasuk mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah, baik yang diselenggarakan lembaga maupun privat. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya, penting untuk mempertimbangkan variabel tambahan di luar administrasi pendidikan dan kinerja guru, karena penelitian ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut hanya menjelaskan 49% pengaruh terhadap disiplin belajar siswa.

Daftar Pustaka

- Azhari. (2016). Manajemen pembiayaan pendidikan, fasilitas pembelajaran, dan mutu sekolah. In *Jurnal Administrasi Pendidikan*.
- Halleyda, N. (2021). TUDENT FRIENDS COUNSELOR “KOSASI” OPTIMIZE STUDENT’S LEARNING DISCIPLINE IN DISTANCE LEARNING AT SMPN 2 JATISRONO. *Jarlitbang*, 6(1), 87–98.
- Hanik, E. U., Istiqomah, N., Hanifah, A. N., Trisnawati, W., & Syifa, L. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Kedisiplinan Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Civil Officium: Journal of Empirical Studies on Social Science*, 8(1), 14–19.
- Haryuni, S. (2013). Penerapan Bimbingan Konseling Pendidikan Dalam Membentuk Kedisiplinan Layanan Bimbingan Pengembangan Diri. *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 8(2), 389–416.
- Kholilah. (2005). *Hubungan antara prestasi siswa tentang administrasi pendidikan terhadap prestasi Belajar siswa di sekolah menengah atas (SMA) negeri 2 Tangerang*.
- Kurniawan. (2018). Budaya tertib siswa di sekolah. In *CV Jejak (Jejak Publisher)*.
- Made, N., & Dianis, F. (2023). Optimalisasi Perencanaan Administratif dalam Administrasi Pendidikan untuk Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan di Indonesia. *Jayapangus Press*, 3(1), 464–478.
- Muspawi, M. (2021). Strategi Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 101–106.
- Padil. (2021). Implementasi layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di sekolah. *JUBIKOPS: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 3(1), 25–36.
- Prananda, G., Kharismadewi, Y., Ricky, Z., & Friska, S. Y. (2021). The COVID-19 Pandemic Impact on Elementary Students Online Learning Motivation. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2), 153–160.
- Purbiyanto, R. (2018). PENGARUH DISIPLIN BELAJAR, LINGKUNGAN KELUARGA, DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 341–361.
- Purniawati. (2018). Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Disiplin Belajar Siswa SMK Muhammadiyah 1 Seputih Banyak Lampung Tengah. In *(Doctoral dissertation, IAIN Metro)*.
- Rohman, F. (2018). PERAN PENDIDIK DALAM PEMBINAAN DISIPLIN SISWA DI SEKOLAH / MADRASAH. *Ihya Al-Arabiyah*, 4(1), 72–94.
- Sobri, M., Yogyakarta, U. N., Belajar, K., Sobri, M., & Yogyakarta, U. N. (2015). PENGARUH KEDISIPLINAN DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI MADRASAH ALIYAH DI KECAMATAN PRAYA. *Jurnal Harmoni Sosial*, 1(1), 43–56.
- Sriwidianti, E. (2024). PERAN GURU SEKOLAH DASAR DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN SISWA PADA PEMBELAJARAN TATAP MUKA ERA NEW NORMAL. *Berajah Journal Jurnal Pembelajaran Dan Pengembangan Diri*, 6(1).

M. Zainol Arifin, Dkk | Pengaruh Administrasi Pendidikan Dan Kinerja Guru Terhadap Disiplin Belajar Di SMK IT Ibnu Katsir Jember

Syukur, A., & Universitas. (2021). RUANG LINGKUP DAN FUNGSI ADMINISTRASI PENDIDIKAN DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN. *Jurnal El-Fakhru*, 1(1), 28–45.

Yani. (2023). Administrasi pendidikan. In *CV. Tatakata Grafika*.

Zakiah, N., Fahrezi, M., Nursikah, I., & Azhari, M. T. (2024). Dinamika Kepemimpinan Perguruan Tinggi: Tantangan dan Strategi Manajemen untuk Menanggapi Perubahan Cepat di Era Globalisasi. *JHIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 7(1), 3146–3153.